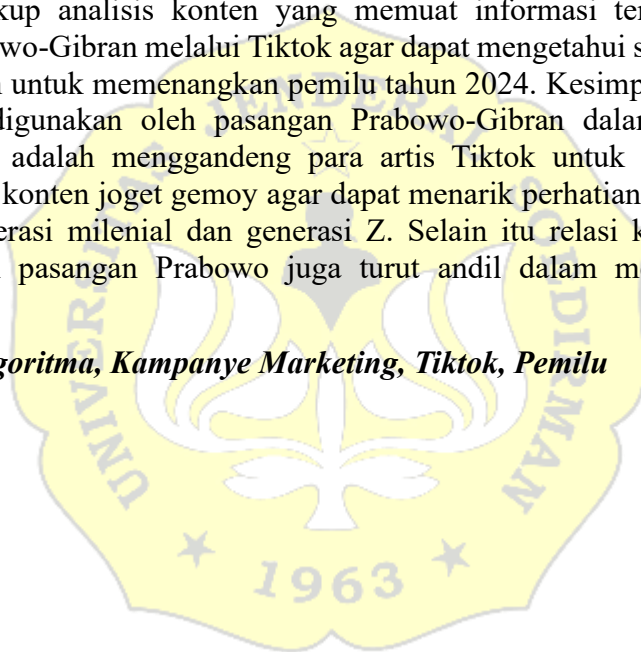


Abstrak

Perkembangan teknologi memicu perubahan dalam segala aspek, salah satunya pada aspek politik menjelang pemilihan umum tahun 2024. Gaya berkampanye para kandidat saat ini telah merambah ke media sosial yang mana sangat kental dengan digitalisasi dan dunia anak muda. Menjelang pemilu tahun 2024, para kandidat dan partai politik menggunakan media sosial sebagai alat dalam kampanye untuk menarik perhatian pemilih muda, khususnya generasi Z dan Milenial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami cara kerja algoritma di Tiktok dengan berfokus pada pemanfaatannya sebagai strategi marketing politik pasangan Prabowo-Gibran. Algoritma berfungsi untuk menyaring dan menampilkan konten relevan untuk pengguna yang secara tidak langsung akan mempengaruhi interaksi mereka dengan informasi politik. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis media sosial yang mencakup analisis konten yang memuat informasi tentang kampanye pasangan Prabowo-Gibran melalui Tiktok agar dapat mengetahui strategi algoritma yang digunakan untuk memenangkan pemilu tahun 2024. Kesimpulannya, strategi yang banyak digunakan oleh pasangan Prabowo-Gibran dalam kampanyenya melalui Tiktok adalah menggandeng para artis Tiktok untuk mempromosikan dirinya melalui konten joget gemoy agar dapat menarik perhatian dari anak muda, khususnya generasi milenial dan generasi Z. Selain itu relasi kekuasaan antara Jokowi dengan pasangan Prabowo juga turut andil dalam menarik perhatian pemilih.

Kata kunci: Algoritma, Kampanye Marketing, Tiktok, Pemilu



Abstract

The development of technology triggers changes in all areas, one of which is politics in the run-up to the 2024 general elections. The campaign style of the current candidates has penetrated social media, which is very thick with digitalization and the world of young people. Ahead of the 2024 election, candidates and political parties are using social media as a campaign tool to attract the attention of young voters, especially Generation Z and Millennials. This research aims to understand how the algorithm works on Tiktok, focusing on its use as a political marketing strategy for the Prabowo-Gibran pair. The algorithm works to filter and display relevant content for users, which indirectly influences their interaction with political information. This research also uses a social media analysis method that includes content analysis, which contains information about the Prabowo-Gibran pair's campaign through Tiktok, to find out the algorithm strategy used to win the 2024 election. In conclusion, the strategy widely used by the Prabowo-Gibran pair in their campaign through Tiktok is to collaborate with Tiktok artists to promote themselves through gemoy dance content to attract the attention of young people, especially the millennial generation and Generation Z. In addition, the power relationship between Jokowi and the Prabowo pair also contributed to attract the attention of voters.

Keyword: *Algorithm, Marketing Campaign, Tiktok, Election*

